ABSTRAK

Laila Rahmawati, 2021. *Pengasuhan Anak Yatim di Panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Helma Nuraini, S.Psi, M. Pd, (II) Nor Izzatil Hasanah, S.Pd., M. Pd.

Kata Kunci: Pengasuhan, Anak Yatim, Panti Asuhan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengasuhan anak yatim di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur tentang 1) Pengasuhan yang diterapkan pengasuh pada anak yatim usia dini di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan. 2) Kendala saat mengasuh anak yatim usia dini di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 2 pengasuh di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur, objek penelitian ini adalah Pengasuhan Anak Yatim di Panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu dengan tahapan reduksi data, *display* data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diambil kesimpulan bahwa panti asuhan ini berbentuk asrama, yaitu ada 12 anak yang bermukim di asrama tersebut dengan 3 pengasuh yang memiliki peran sebagai abi, umi dan kakak. Peran abi, umi dan kaka dihadirkan untuk menciptakan situasi keluarga dan agar mendapat figur keteladanan dan kasih sayang dari pengganti orang tua. Gaya pengasuhan yang diterapkan pengasuh di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin timur adalah gaya pengasuhan demokratis dan situasional. Gaya pengasuhan situasional didasarkan pada tahapan usia anak. Kendala pengasuhan yang dialami oleh pengasuh adalah anak memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga sulit untuk memahami semua karakter anak, anak aktif sehingga membuat kewalahan dalam mengasuh, anak berusia dini sering megikuti tingah laku yang kurang baik dari anak yang lebih tua dan pengasuh memerlukan kesabaran yang terkontrol.